

INTISARI

LAMADOKEN TNI. 2015. ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGOBATAN HIPERTENSI DENGAN KAPTOPRIL DAN LISINOPRIL PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD PROF.W.Z. JOHANNES KUPANG TAHUN 2013. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Hipertensi adalah kondisi tekanan darah melebihi batas normal. Hipertensi merupakan 10 penyakit terbesar di RSUD Prof. W. Z Johannes Kupang tahun 2013. Terapi yang paling sering digunakan adalah kaptopril dan lisinopril. Penggunaan obat tersebut secara jangka panjang sehingga berdampak pada mahalnya biaya pengobatan, sehingga perlu membandingkan biaya yang lebih efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas terapi kaptopril dan lisinopril pada pasien hipertensi rawat inap di RSUD Prof. W.Z Johannes tahun 2013.

Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dari pasien hipertensi rawat inap di RSUD Prof. W.Z Johannes Kupang tahun 2013. Perhitungan efektivitas terapi meliputi turunnya tekanan darah mencapai target terapi serta perbandingan biaya rata-rata total penggunaan kaptopril dan lisinopril. Dilanjutkan *independent sample t-test* untuk mengetahui adanya perbedaan yang bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya obat kaptopril kelas I adalah Rp 1,842, dan kelas II adalah Rp 1,529. Biaya obat lisinopril kelas I adalah Rp 3,072, dan kelas II, adalah Rp 3,026. Terapi lisinopril memperoleh nilai ACER sebesar Rp 1,208,251, sehingga kelompok terapi lisinopril adalah yang paling *cost-effective* dibandingkan kelompok terapi kaptopril.

Kata kunci: efektivitas biaya, kaptopril, lisinopril, hipertensi

ABSTRACT

LAMADOKEN TNI. 2015. COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS OF ANTYHYPERTENSION CAPTOPRIL AND LISINOPRIL INPATIENT IN PROF.WZ JOHANNES HOSPITAL KUPANG IN 2013. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY.

Hypertension is blood pressure condition exceed to normal. Hypertension was 10 biggest disease in Prof. Z W. Johannes Hospital Kupang in 2013. The most commonly therapy used are captopril and lisinopril. Use of the drug in the long term so that impact on high cost of treatment, so it is necessary to compare which more cost-effectiveness. The purpose of this study was to determine effectiveness of captopril and lisinopril in hypertension therapy at inpatient of Prof. WZ Johannes Hospital in 2013.

The sampling technique was purposive sampling from hypertension inpatient of Prof. WZ Johannes Hospital Kupang in 2013. Calculation of therapy effectiveness include decrease blood pressure reach therapy target as well as comparison total average cost of captopril and lisinopril use. Continued independent sample t-test to determine significant differences.

The results showed that captopril cost class I were Rp Rp 1,842, and class II were Rp 1,529. Lisinopril cost class I were Rp 3,072 and class II were Rp 3,026. Lisinopril therapy obtain ACER value of Rp 1,208,251, so lisinopril therapy group was the most cost-effective than captopril therapy group.

Keywords: cost-effectiveness, captopril, lisinopril, hypertension